

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pada hasil analisis LQ Kabupaten Malang menggunakan data PDRB terdapat enam sektor yang termasuk dalam sektor basis yaitu: (1)sektor pertanian, (2)sektor industri pengolahan, (3)sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, (4)sektor konstruksi, (5)sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi, (6)sektor jasa lainnya. Sektor inilah yang memiliki potensi dalam mendorong serta meningkatkan perekonomian di Kabupaten Malang. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi dimana pertanian masih menjadi sektor basis di Kabupaten Malang.
2. Berdasarkan pada hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Malang menggunakan data PDRB sebagai berikut : (1) *Proportional Shift* Kabupaten Malang pada periode tahun 2021-2024 memiliki sembilan sektor yang tumbuh lebih cepat dari sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur antara lain sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa Perusahaan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor perdagangan besar dan eceran. (2) Dari perhitungan *Shift Share Potential Regional* Kabupaten Malang pada periode tahun 2021-2024. Kabupaten Malang memiliki delapan sektor yang mendorong sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur diantaranya ialah sektor kontruksi, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor transportasi dan pergudangan,sektor perdagangan besar

dan eceran;reparasi, sektor informasi dan komunikasi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan administrasi, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang.; (3) *Differential Shift* di Kabupaten Malang pada periode tahun 2021-2024 memiliki sepuluh sektor yang memiliki keuntungan lokasional yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Real Estate, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Konstruksi, dan sektor Jasa Pendidikan.

3. Berdasarkan hasil penentuan sektor unggulan menggunakan analisis overlay menunjukkan sektor unggulan yang berada di Kabupaten Malang terdapat 3 sektor yang yaitu (1) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; (2) sektor kontruksi; (3) sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi. Serta terdapat 14 sektor lainnya yang belum memenuhi kriteria LQ,PR,PS dan DS sehingga dikatakan belum termasuk sektor unggulan di Kabupaten malang.
4. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa secara parsial sektor unggulan berpengaruh secara signifikan dalam penyerapan tenaga kerja

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “Analisis Struktur Ekonomi dan Penyerapan Tenaga kerja dengan Pendekatan Shift Share di Kabupaten Malang”, penulis merumuskan beberapa saran berdasarkan kesimpulan diatas sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Malang dan instansi yang terkait diharapkan mampu memaksimalkan keberadaan sektor basis yang dimiliki melalui peningkatan secara infrasutruktur, modernisasi teknologi dan sumber daya manusia sehingga sektor tersebut mampu menjadi strategi pembangunan daerah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Malang.
2. Program kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan diharapkan dilakukan tidak hanya terfokus pada sektor unggulan tetapi juga pada sektor non unggulan sehingga pertumbuhan sektor tersebut dapat meningkat dan tidak memiliki kontribusi yang timpang dengan sektor unggulan.